

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

A. Hamid S. Attamimi, Ilmu Perundang-Undangan, Jenis, Fungsi, dan Materi Muatan, Kanisius, Yogyakarta, 2007.

Abdul Djamali, Hukum Islam (Berdasarkan Ketentuan Kurikulum Konsorsium Ilmu Hukum), Masdar Maju, Bandung, 2002.

Adib Bahari, Prosedur Gugatan Cerai dan Pembagian Harta Gono-Gini dan Hak Asuh Anak, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012.

Ahmad Rofiq, Hukum Islam di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Amiur Nuruddin dan Azhari Akmal Tarigan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia: Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fiqh, UU No. 1 1974 sampai Kompilasi Hukum Islam*, Kencana, Jakarta, 2004.

Arif Gosita, Masalah Perlindungan Anak, Akademika Presindo, Jakarta, 1989.

Beni Ahmad Saebani, Perkawinan dalam Hukum Islam dan Undang-Undang (Perspektif Fiqh Munakahat dan Undang-Undang No. 1/1974 tentang Poligami dan Problematikanya), Pustaka Setia, Bandung, 2008.

Darwan Prints, Hukum Anak Indonesia, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1997.

Hasbi Indra, *Potret Wanita Shalehah*, Penamadani, Jakarta, 2004.

Hilman Hadi Kusuma, Hukum Perkawinan Indonesia (Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama), Masdar Maju, Bandung, 2007.

Kamal Mukhtar, *Asas-Asas Hukum Islam tentang Perkawinan*, Bulan Bintang, Jakarta, 1974.

- Kutbuddin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer*, Teras, Yogyakarta, 2009, hlm 39.
- M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk Dihukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013.
- M. Yusuf, *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak*, Al-Bayan, Bandung, 2014.
- M.A. Tihami, *Fikih Munakahat (Kajian Fikih Nikah Lengkap)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.
- M.Baghir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*, Mizan, Bandung, 2005.
- M.Yahya Harahap, *Hukum Acara Perdata*, Sinar Grafika, Jakarta, 2006.
- Martiman Pradjohamidjojo, *Hukum Perkawinan Indonesia*, Indonesia Legal Center Publishing, Jakarta, 2011.
- Moh Zahid, *Dua Puluh Lima Tahun Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan*, Departemen Agama RI Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Jakarta, 2002.
- Muhammad Amin Suma, *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*, Raja Grafindo Persada ed.rev.II, Jakarta, 2005.
- R. Soeroso, *Pengantar Ilmu Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 1998.
- Santy Dellyana, *Wanita dan Anak di Mata Hukum*, Liberty, Yogyakarta, 1988.
- Satria Effendi M. Zein, *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer (Analisis Yurisprudensi dengan Pendekatan Ushuliyah)* Prenada Media, Jakarta, 2004.
- Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah II*, Darul Fiqri, Beirut, 1983.

Soedharyo Soimin, *Perspektif Hukum Perdata Barat/BW, Hukum Islam dan Hukum Adat*, Sinar Grafika, Edisi Revisi, Jakarta, 2002.

Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan undang-undang Perkawinan*, (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Liberty, Yogyakarta.

Subekti, *Pokok-pokok Hukum Perdata*, Intermasa, Jakarta, 1989.

Sulaiman Rasid, *Fiqh Islam*, Baru Algesinda, Bandung, 1999.

Wienarsih Imam Soebekti dan Sri Soesilowati Mahdi, *Hukum Perorangan dan Kekeluargaan Perdata Barat*, Gitama Jaya, Jakarta, 2005.

Zainnudin Ali, *Hukum Perdata Islam Indonesia*, Yayasan Masyarakat Indonesi Baru, Palu, 2002.

Zulfa Djoko Basuki, *Dampak Perkawinan Campuran terhadap Pemeliharaan Anak (Child Custody) Tinjauan Hukum Perdata Internasional*, Yarsif Watampone, Jakarta, 2005.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Impress No.1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam

Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Jo Undang-Undang nomor 16 tahun 2019
Tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

C. SUMBER JURNAL

Andi Aco Agus Hariyani, Hak Asuh Anak Pasca Perceraian, Jurnal Supremasi
Vol 8 No 1, 2018.

D. SUMBER INTERNET

<http://www.kpai.go.id>, perlindungan anak diakses pada Hari Rabu, 17 Agustus
2022.

[https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-mumayyiz-apa-perbedaannya-dengan-baligh-dalam islam-1wA7GaJI85Q#:~: text= Mumayyiz%20adalah%20seorang%20anak%20yang%20sudah%20bisa%20membedakan,tahun%20dan%20berakhir%20setelah%20sampai%20pada%20masa%20akil-baligh,Di akses pada hari sabtu, 3 september 2022.](https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-mumayyiz-apa-perbedaannya-dengan-baligh-dalam-islam-1wA7GaJI85Q#:~:text=Mumayyiz%20adalah%20seorang%20anak%20yang%20sudah%20bisa%20membedakan,tahun%20dan%20berakhir%20setelah%20sampai%20pada%20masa%20akil-baligh,Di akses pada hari sabtu, 3 september 2022.)

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/penjelasan-apa-arti-mumayyiz-dan-masa-baligh-dalam-islam-1wMVcKyt0uy/full>. Di akses pada hari sabtu, 3 september 2022.